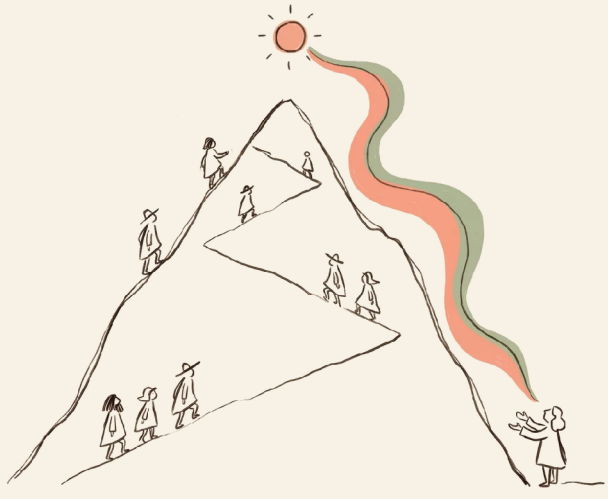
Sang Jalan

Mengapa Kekristenan?

Agama yang mendaki, Allah yang turun



Perbandingan dalam gambar dan bagan

Daftar Isi

Mengapa Kekristenan?

SATU Apakah semua agama mengatakan hal yang sama? 4

DUA Bagaimana manusia berusaha mencapai Allah? 7

TIGA Tetapi ada satu kisah yang terbalik 10

EMPAT Tidak bisakah Allah mengampuni begitu saja? 13

LIMA Apakah Kekristenan eksklusif? 17

RANGKUMAN Dalam satu kalimat 21

KISAH SELANJUTNYA 26

SATU Bagaimana gereja bermula? 27

DUA Apa yang dilakukan gereja? 29

TIGA Bukankah cukup kalau saya percaya sendiri? 31

EMPAT Bagaimana mengenali yang asli? 33

LIMA Gereja mana yang sebaiknya saya datangi? 36

✎ Pertanyaan untuk dibicarakan 39



Apakah aku
orang yang baik?



Bagaimana salahku
bisa dihapus?

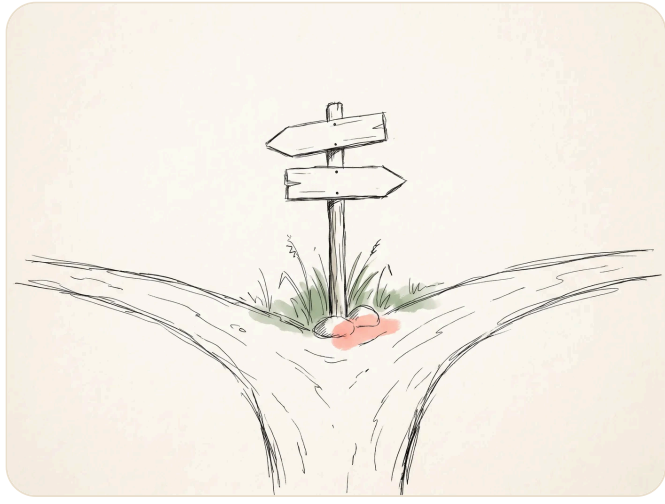


Apa yang ada
setelah mati?

Pertanyaan yang dibawa setiap orang dalam hidupnya. Mari kita bandingkan jawaban agama-agama dengan ukuran yang sama, secara jujur. Tulisan ini tidak dibuat untuk memenangkan perdebatan, melainkan untuk membagikan kabar baik yang lebih dulu kami temukan.

SATU

Apakah semua agama mengatakan hal yang sama?



Keduanya bisa sama-sama salah, tetapi tidak mungkin sama-sama benar

Kristen	≠	Islam
Yesus mati di kayu salib dan bangkit kembali pada hari ketiga		Yesus tidak mati di kayu salib (Al-Qur'an 4:157)

Siapakah Allah?

Kristen Satu Allah yang berpribadi (Bapa, Anak, Roh Kudus)

Islam Satu Allah yang berpribadi, tetapi bukan Tritunggal

Hindu Banyak dewa, dan di baliknya realitas tertinggi, Brahman

Buddha Tidak mengajarkan Pencipta yang menjadikan dunia

Siapakah Yesus?

Kristen Allah yang menjadi manusia

Islam Nabi yang agung, tetapi bukan Allah

Yahudi Bukan Mesias yang dinantikan

Hindu Salah satu dari banyak guru atau penjelmaan

Apa yang terjadi setelah mati?

Kristen Mati satu kali, lalu kebangkitan dan penghakiman

Islam Mati satu kali, lalu kebangkitan dan penghakiman

Hindu Lahir kembali sesuai karma (reinkarnasi)

Buddha Lahir kembali, berakhir saat mencapai nirwana

Apakah 'aku' itu?

Kristen Pribadi ciptaan Allah yang hidup untuk selamanya

Hindu Diri sejati (atman) sesungguhnya adalah Brahman

Buddha Tidak ada diri yang tetap (anatta)

Islam Ciptaan Allah, yang akan dihidupkan lagi pada hari kebangkitan

Pada pertanyaan-pertanyaan yang paling penting, agama-agama menjawab secara berbeda, bahkan kadang saling bertolak belakang. Maka ucapan "semua agama sama benarnya" memang terdengar lapang, tetapi sebenarnya berkata kepada setiap agama: **"Hal yang paling penting bagimu itu keliru."** Jika kita sungguh saling menghormati, kita perlu mulai dengan jujur mengakui bahwa yang berbeda memang berbeda.

DUA

Bagaimana manusia berusaha mencapai Allah?

Di sinilah jawaban-jawaban itu paling tajam berpisah.



① Tawar-menawar dengan Tuhan



② Mendaki dengan usaha sendiri

Caranya berbeda, tetapi arahnya sama — ke atas

Tetapi jujur saja, kita jadi bertanya: seberapa tinggi harus naik supaya cukup? Sekalipun hari ini saya hidup lebih baik daripada kemarin, rasa malu di dalam hati **tidak terhapus oleh kekuatan saya sendiri.**

① **Tawar-menawar dengan Tuhan.** "Kalau aku cukup berdoa, berpuasa, memberi, dan hidup baik, Tuhan pasti membalasnya." Namun seberapa banyak yang cukup, dan ke mana timbangan akan condong, tidak pernah bisa dipastikan sampai akhir.

② **Mendaki dengan usaha sendiri.** Jalan bertapa, melatih diri terus-menerus untuk mencapai pencerahan dan kelepasan. Pada akhirnya, manusialah yang berusaha naik ke tempat yang tinggi.

← Manusia yang berbuat Allah yang berbuat →

Buddha



Masalah	Penderitaan yang lahir dari kemelekatan dan ketidaktahuan, lingkaran kelahiran yang tak berujung
Tujuan	Nirwana, berakhirnya penderitaan dan kelahiran kembali
Yang dilakukan	Jalan Mulia Berunsur Delapan, sila, meditasi. Di akhir hidupnya Buddha berkata, "Jadikanlah dirimu sendiri pelita"

Konghucu



Masalah	Kebajikan yang kurang dan hati yang tidak lurus
Tujuan	Menjadi junzi, orang bijak. Lebih dekat pada pembentukan watak daripada keselamatan
Yang dilakukan	Membina diri lahir dan batin, menjaga tata krama (li), belajar

Hindu



Masalah	Hidup yang terus berulang karena terikat karma
Tujuan	Kelepasan (moksha)
Yang dilakukan	Jalan perbuatan dengan upacara dan kewajiban, jalan pengetahuan, tapa, dan jalan bakti. Jalan bakti juga berbicara tentang anugerah dewa

Islam



Masalah	Melupakan Allah dan tidak taat kepada-Nya
Tujuan	Melewati penghakiman dan masuk surga
Yang dilakukan	Syahadat, salat lima waktu, zakat, puasa, haji (lima rukun). Diajarkan bahwa pada hari penghakiman amal perbuatan akan ditimbang (Al-Qur'an 7:8–9)

Yahudi



Masalah	Tidak mengikuti kehendak Allah
Tujuan	Tetap tinggal di dalam perjanjian dengan Allah
Yang dilakukan	Menaati Taurat, dan bertobat bila melanggarnya (teshuvah)

Buddha Tanah Suci

Masalah	Di zaman akhir ini, kekuatan manusia tidak cukup untuk mencapai pencerahan
Tujuan	Lahir di Tanah Suci Buddha Amitabha
Yang dilakukan	Menyebut nama Buddha Amitabha dan memercayai ikrarnya (bersandar pada kekuatan lain)

Kristen

Masalah	Dosa: semua orang telah meninggalkan Allah dan berada di bawah penghakiman
Tujuan	Dipulihkan kembali bersama Allah, hidup yang kekal
Yang dilakukan	**Keselamatan 100% dikerjakan oleh Allah.** Manusia tidak menambahkan apa-apa; ia hanya menerima dengan iman apa yang sudah Allah kerjakan. Iman itu pun bukan jasa, melainkan tangan kosong yang menerima hadiah

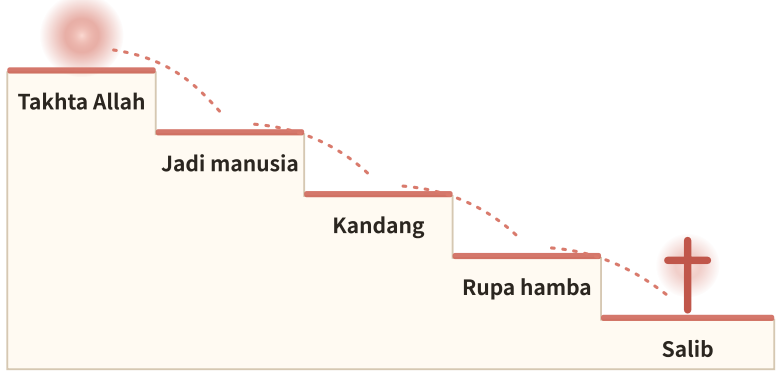
Letak titik hanyalah perkiraan, berdasarkan ajaran yang paling umum dari setiap agama. Untuk mendalaminya, dengarkan setiap agama dari kitab sucinya dan para penganutnya sendiri.

TIGA

Tetapi ada satu kisah yang terbalik

Bukan manusia yang naik, melainkan **Allah yang turun**.





Dari takhta surga sampai ke tempat yang paling rendah

Bukan manusia yang naik, melainkan **Allah yang turun.** Bukan ke istana, tetapi ke kandang; bukan sebagai tuan, tetapi sebagai hamba; bukan ke tempat kemuliaan, tetapi sampai ke salib tempat penjahat dihukum.

> Walaupun Ia memiliki rupa Allah, Ia tidak berpegang erat pada kesetaraan-Nya dengan Allah. Sebaliknya, Ia mengosongkan diri-Nya, mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi manusia. Ia merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati — bahkan mati di kayu salib.
>
> Filipi 2:6–8

Agama lain juga punya kisah tentang dewa yang turun ke bumi, seperti avatar dalam Hindu. Namun dewa-dewa itu datang sebagai pangeran atau pahlawan untuk mengalahkan kejahatan. **Allah yang datang ke tempat paling rendah untuk mati menggantikan orang berdosa** hanya ada dalam Kekristenan.



Sebelum ia selesai berkata, "Jadikanlah aku orang upahan...", sang ayah lebih dulu berlari kepadanya

Anak yang telah menghabiskan hartanya berlatih kata-kata di sepanjang jalan pulang: **"Terimalah aku sebagai orang upahan saja."** Ia ingin bekerja untuk membayar kesalahannya — jalan yang mendaki. Tetapi sebelum kata-kata itu

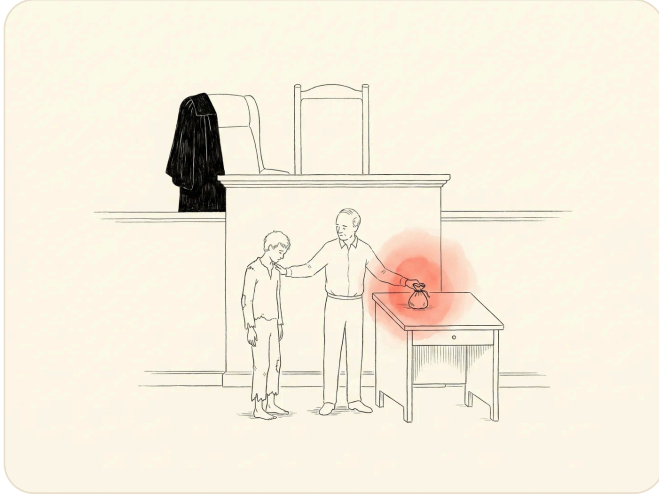
terucap, sang ayah sudah mengenalinya dari jauh, **berlari lebih dulu**, dan memeluknya.

> Ketika ia masih jauh, ayahnya melihatnya dan hatinya tergerak oleh belas kasihan. Ia berlari mendapatkannya, memeluk lehernya, dan menciumnya.
>
> Lukas 15:20

EMPAT

Tidak bisakah Allah mengampuni begitu saja?

Ayah si anak hilang memeluk anaknya tanpa menuntut apa pun. Kalau begitu, tidak bisakah Allah mengampuni begitu saja? **Mengapa harus salib?**



Sang hakim menanggalkan jubahnya, turun, dan membayar sendiri denda anaknya. Itulah salib

Dan Yesus, yang mati di kayu salib, **bangkit** pada hari ketiga. Bukan mitos, melainkan sejarah, dengan waktu dan tempat.

Alkitab berkata bahwa **semua orang telah berdosa** (Rm. 3:23) dan upah dosa ialah maut (Rm. 6:23). Dosa bukan sekadar beberapa kesalahan, melainkan hati yang berpaling dari Allah — dan Allah yang kudus tidak pura-pura tidak melihatnya.

Jika seseorang mencelakai keluarga Anda, lalu hakim berkata "tidak apa-apa" dan membebaskannya, sulit menyebut itu kasih. **Jika ditutupi begitu saja, keadilan runtuh; jika dihukum apa adanya, kasih tak punya tempat.**

1

Seorang terdakwa berdiri di hadapan hakim. Ternyata ia adalah anak sang hakim sendiri.

2

Hakim menjatuhkan denda sesuai hukum. Jumlahnya sangat besar, jauh di luar kemampuan anaknya.

3

Selesai membacakan putusan, hakim melepas jubahnya, turun, dan membayar denda itu dengan uangnya sendiri.

Hukum ditegakkan dan sang anak dibebaskan. **Keadilan dan kasih terwujud bersama.** Kekristenan berkata bahwa salib adalah peristiwa seperti itu.

> Ketika kita masih berdosa, Kristus mati untuk kita. Dengan itulah Allah menunjukkan betapa Ia mengasihi kita.
>
> Roma 5:8

Ke mana perginya harga kesalahan yang diampuni?

Hindu · Buddha	Karma **dibayar sendiri**, sampai melewati banyak kehidupan.

Buddha Tanah Suci	Lahir di Tanah Suci berkat ikrar Buddha Amitabha. Sisa karma dilunasi di sana lewat latihan.
Islam	Jika Allah menghendaki, Ia **mengampuni**. Namun tidak ada yang menanggung harganya sebagai ganti.
Kristen	Allah **sendiri yang membayar harganya**. Seperti hakim yang melepas jubah lalu turun, Allah datang menjadi manusia.

Bukan dongeng, melainkan peristiwa nyata

Kekristenan tidak menyampaikan hal ini sebagai mitos atau perumpamaan. Ini peristiwa dengan waktu dan tempat yang jelas, sehingga dapat diuji secara sejarah — dan Kekristenan mempertaruhkan segalanya pada peristiwa itu.

Dan pada hari ketiga Ia bangkit. Kubur itu kosong, dan lebih dari lima ratus orang sekaligus melihat Yesus yang bangkit. Paulus menuliskannya sekitar dua puluh tahun sesudah peristiwa itu dan menambahkan, "kebanyakan dari mereka masih hidup" (1Kor. 15:6) — seakan berkata: tanyakanlah kepada mereka. Para murid yang tadinya bersembunyi karena takut menyerahkan nyawa demi memberitakan kabar ini. Ada orang yang mati demi apa yang diceritakan orang lain, tetapi **tak seorang pun mau mati demi apa yang katanya ia lihat sendiri, padahal ia tahu itu dusta.**



Sekitar tahun 30 M · di luar tembok Yerusalem

Pada masa gubernur Romawi Pontius Pilatus

> Jika Kristus tidak dibangkitkan, iman kalian sia-sia dan kalian masih hidup di dalam dosa.
>
> 1 Korintus 15:17

LIMA

Apakah Kekristenan eksklusif?

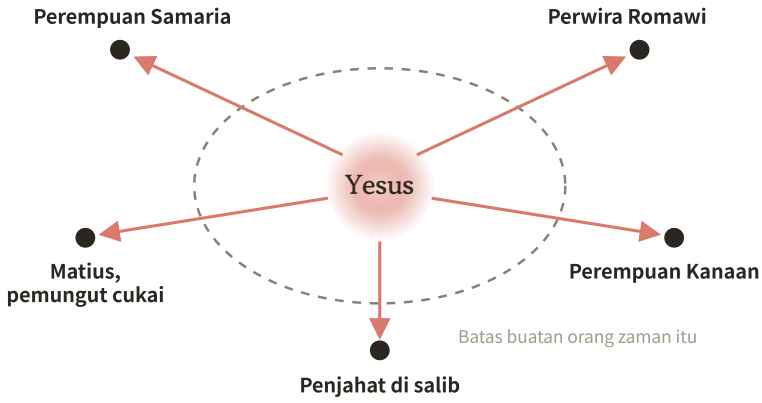
Jika Allah sendiri yang membayar harganya, jalannya hanya satu.



Satu-satunya jalan, tetapi pintu yang paling lebar

Pertama, kami mengakuinya dengan jujur: kesan eksklusif itu juga muncul karena **kata-kata dan sikap dingin orang Kristen**. Itu bukan wajah Yesus. Kami sungguh menyesal.

Yesus berkata, "Akulah jalan, kebenaran, dan hidup" (Yoh. 14:6). Satu jalan memang terdengar sempit. Tetapi lihatlah **syarat untuk masuk**. Pintu amal atau tapa lebih mudah dilalui oleh mereka yang punya kekuatan dan waktu. Pintu anugerah tidak menanyakan kelayakan apa pun. Penjahat, orang yang datang terlambat, orang yang menjelang ajal — semuanya masuk lewat pintu yang sama. Begitu juga penjahat yang disalibkan di samping Yesus (Luk. 23:43).



Ia melampaui batas itu dan lebih dulu datang mendekat

Orang dari bangsa lain, penganut kepercayaan lain, perwira tentara penjajah, pemungut cukai yang dicap pengkhianat bangsa, terpidana mati. Yesus melampaui batas-batas yang ditarik orang pada zaman itu dan **lebih dulu mendatangi mereka.**

> Tidak ada lagi orang Yahudi atau orang Yunani, budak atau orang merdeka, laki-laki atau perempuan. Kalian semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.
>
> Galatia 3:28



Jika jalan keluar hanya satu, memberitahukannya adalah kasih

Jika seseorang yang tahu letak pintu darurat berseru, "Lewat sini!", kita tidak menyebutnya sombong. Hati orang Kristen yang memberitakan Yesus pun seharusnya **bukan hati yang ingin menang, melainkan hati yang ingin hidup bersama-sama.**



Ia tidak mendobrak pintu; Ia mengetuk

Yesus tidak mendobrak pintu. Ia memanggil bukan dengan pedang atau rasa takut, melainkan **dengan firman-Nya**. Dan Tuhanlah yang membuka hati yang tertutup. Tentang Lidia yang mendengarkan Paulus, Alkitab berkata, "Tuhan membuka hatinya" (Kis. 16:14). Karena itu orang Kristen tidak memaksa siapa pun untuk percaya, dan harus memperlakukan sesama yang berbeda keyakinan **dengan lemah lembut dan penuh hormat** (1Ptr. 3:15–16).

> Lihat, Aku berdiri di depan pintu dan mengetuk. Siapa saja yang mendengar suara-Ku dan membuka pintu, Aku akan masuk kepadanya dan makan bersama dia.
>
> Wahyu 3:20

Pertanyaan yang tersisa

Jika Allah itu kasih, mengapa ada penderitaan di dunia?

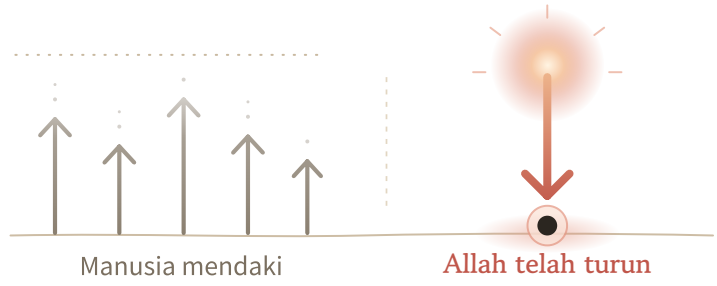
Kami tidak bisa mengaku tahu semua jawabannya. Tetapi Allah dalam Kekristenan bukan Allah yang hanya memandang penderitaan dari jauh. **Ia sendiri masuk ke dalamnya**: dikhianati, dipukuli, dan mati di kayu salib. Lalu Ia bangkit, menunjukkan bahwa penderitaan dan maut bukan kata terakhir. Alkitab menjanjikan hari ketika Allah menghapus segala air mata, dan tidak ada lagi maut atau dukacita (Why. 21:4).

Bagaimana dengan orang yang belum pernah mendengar Injil?

Kami menyerahkan mereka kepada **Allah, Hakim yang paling adil** (Kej. 18:25). Alkitab berkata Allah telah berbicara kepada semua orang lewat dunia ciptaan-Nya dan lewat hati nurani (Rm. 1:20; 2:15). Dan satu hal pasti: Anda yang membaca ini **kini sudah mendengar.**

RANGKUMAN

Dalam satu kalimat



Jalan-jalan lain berkata

"Lakukan ini, maka engkau bisa mencapai Tuhan."

Kekristenan berkata

"Allah sudah datang kepada Anda."

Tiga pertanyaan di awal

Apakah saya orang yang cukup baik?

Tidak. Namun saya **dikasihi sampai Seseorang menyerahkan nyawa-Nya bagi saya**.

Bagaimana kesalahan saya bisa dibersihkan?

Saya tidak perlu membayarnya. **Semuanya sudah dibayar di kayu salib.**

Apa yang ada sesudah kematian?

Dia yang mengalahkan maut dan bangkit **menanti di seberang sana.**

Begitu besar kasih Allah kepada dunia ini, sehingga Ia memberikan Anak-Nya yang tunggal, supaya siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, tetapi memperoleh hidup yang kekal.

Yohanes 3:16

Kami tidak akan mendesak Anda untuk percaya. Cobalah perlahan-lahan menyusuri jalan yang pernah Ia tempuh. Di jalan itu Anda akan bertemu **Dia yang lebih dulu datang mencari Anda**.

Hal-hal yang baru diketahui setelah percaya

"Saya akan percaya setelah saya tahu" terdengar masuk akal. Namun dalam kehidupan nyata, banyak hal justru sebaliknya — **hal-hal yang baru kita ketahui setelah percaya dan melangkah**.

Tahu → percaya
jalan yang hanya di kepala

⇄

Percaya → tahu
jalan yang dikenali sambil berjalan



Berenang

Saat percaya air akan mengangkat kita dan tubuh dilemaskan, barulah kita tahu kita mengapung. Meronta justru membuat tenggelam.



Sepeda

Percaya bahwa sepeda yang melaju tidak jatuh, lalu mengayuh — barulah kita tahu. Kalau berhenti, kita jatuh.



Pesawat

Jarang ada penumpang yang paham seluruh cara kerjanya. Setelah naik, barulah kita mengenal langit.



Pernikahan

Tak ada yang menikah setelah tahu segalanya. Kita saling percaya, hidup bersama, dan makin saling mengenal.



Obat

Percaya pada dokter dan meminumnya, barulah kita tahu obat itu menyembuhkan. Membaca petunjuknya saja tidak menyembuhkan.



Makanan

Rasa tidak bisa dikenal lewat penjelasan. Harus dicicipi dulu.



Sains

Ilmuwan pun memulai percobaan karena percaya hipotesisnya benar. Hasilnya baru diketahui kemudian.



Bayi

Bayi tidak mengenal ibunya dulu baru mau digendong. Dalam gendongan, ia mengenal ibunya.

Orang yang belajar berenang tidak melompat ke sembarang tempat. Ada pelatih di sampingnya, dan ia sudah melihat orang lain mengapung, karena itu ia berani berserah. Itu **iman yang punya alasan yang cukup**.

Begitu pula iman Kristen. Peristiwa sejarah dengan waktu dan tempat yang jelas, orang-orang yang bersaksi dengan mempertaruhkan nyawa, dan kisah-kisah yang sudah kita bandingkan di atas — itulah alasannya. Jika Anda melangkah di atas dasar itu, selanjutnya Anda akan mengetahuinya bukan dengan kepala, melainkan dengan hidup. Dan semakin mengenal, iman pun semakin dalam.

> Kecaplah dan lihatlah betapa baiknya Tuhan.
>
> Mazmur 34:9

> Siapa pun yang mau melakukan kehendak Allah akan tahu apakah ajaran ini berasal dari Allah, atau Aku berbicara atas kehendak-Ku sendiri.
>
> Yohanes 7:17

Jadi tidak perlu menunggu tahu segalanya — **satu langkah hari ini** sudah cukup.

Apa langkah itu?

Alkitab menyebut langkah itu demikian: **"Bertobatlah dan percayalah kepada Injil"** (Mrk. 1:15).

1

Berbalik Mengakui bahwa saya telah meninggalkan Allah dan hidup menurut kehendak sendiri, lalu berbalik dari jalan itu kepada Allah.

2

Percaya Percaya bahwa Yesus mati di kayu salib karena dosa saya dan bangkit kembali, lalu menyerahkan diri kepada-Nya.

3

Mengaku Dalam doa, memanggil Yesus sebagai Juru Selamat dan Tuhan saya.

Ini pun bukan jasa yang saya kumpulkan. **Hati yang berbalik dan hati yang percaya, keduanya pemberian Allah.** Jika hati Anda tergerak sekarang, itulah Allah yang sedang memanggil.

> Jika kamu mengaku dengan mulutmu bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, kamu akan diselamatkan.
>
> Roma 10:9

KISAH SELANJUTNYA

Allah yang turun itu mengumpulkan manusia menjadi satu keluarga

Percaya kepada Yesus bukanlah jalan yang ditempuh sendirian. Di jalan itu ada gereja.

Bagaimana gereja bermula?



Pada hari Pentakosta, ketika Roh Kudus datang, gereja lahir

Panggilan
Di Galilea Yesus memanggil dua belas murid untuk menyertai-Nya (Mrk. 3:14)

Janji
"Di atas batu karang ini Aku akan membangun jemaat-Ku" (Mat. 16:18)

Harga
Ia menyerahkan diri-Nya bagi gereja di kayu salib, lalu bangkit kembali (Ef. 5:25)

Menanti
Saat naik ke surga Ia berkata, "Nantikanlah Roh Kudus" (Kis. 1:4–8)

Kelahiran

Pada hari Pentakosta Roh Kudus datang, dan hari itu tiga ribu orang dibaptis. Inilah gereja yang pertama (Kis. 2:1–41)

Tersebar

Dari Yerusalem ke Yudea dan Samaria, lalu sampai ke ujung bumi (Kis. 1:8). Gereja itulah yang hari ini sampai ke lingkungan kita

Kata yang dipakai Perjanjian Baru untuk 'gereja' (ekklesia) berarti **"orang-orang yang dipanggil keluar dan dikumpulkan."** Jadi gereja pertama-tama bukanlah gedung, melainkan **orang**. Gedung ibadah hanyalah rumah tempat mereka berkumpul.

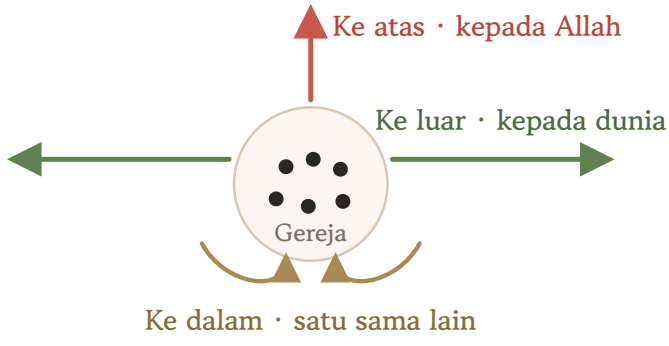
Gereja bukan perkumpulan yang dibuat manusia dengan niat baik. Yesus sendiri mendirikannya dan menyebutnya "jemaat-**Ku**", dan Roh Kudus datang menghembuskan napas kehidupan ke dalamnya.

> Di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku hadir di tengah-tengah mereka.
>
> Matius 18:20

Apa yang dilakukan gereja?



Gereja bukan gedung, melainkan orang-orang — tubuh Kristus



Ibadah ke atas

Bersama memuliakan Allah, dan menerima anugerah-Nya lewat baptisan dan Perjamuan Kudus

Doa ke atas

Memohon kepada Allah bagi satu sama lain dan bagi dunia

Firman ke dalam

Belajar Alkitab bersama dan makin serupa dengan Yesus

Persekutuan ke dalam

Makan bersama seperti keluarga dan saling menanggung beban

Pelayanan ke luar

Merawat sesama yang miskin dan sakit

Penginjilan ke luar

Meneruskan kabar baik yang telah diterima kepada sesama

> Mereka tekun dalam pengajaran para rasul, dalam persekutuan, dalam memecahkan roti bersama, dan dalam doa. ... Semua orang percaya tetap bersatu dan berbagi segala sesuatu.
>
> Kisah Para Rasul 2:42–44

Gereja adalah **tubuh Kristus** (1Kor. 12:27). Mengikuti kehendak Yesus sebagai Kepala, gereja menjadi tangan dan kaki-Nya untuk meneruskan pekerjaan-Nya di bumi. Baptisan adalah tanda bahwa kita milik Kristus dan telah menjadi bagian dari keluarga ini, dan Perjamuan Kudus adalah meja tempat kita mengingat salib dan dengan iman menerima anugerah Kristus.

Bukankah cukup kalau saya percaya sendiri?



Bara yang terpisah dari api akan dingin sendirian

Kata-kata itu menyakiti hati Yesus

Gereja adalah tubuh Kristus. Kepada Saulus yang menganiaya gereja, Yesus tidak berkata "Mengapa engkau menganiaya **gereja**?" melainkan "Saulus, mengapa engkau menganiaya **Aku**?" (Kis. 9:4). Ketika gereja terluka, Yesus ikut terluka.

Yesus menyerahkan nyawa-Nya bagi gereja (Ef. 5:25). Jika kita berkata "Saya tidak butuh" tentang keluarga yang Ia kasihi sampai mati, betapa pedih hati-Nya.

Malam sebelum salib, inilah doa Yesus: "Bapa, jadikanlah mereka semua satu" (Yoh. 17:21).

Jari yang terlepas dari tubuh, sesehat apa pun, tidak akan bertahan lama. Begitu pula iman. Iman yang dijalani sendirian mudah dingin dan mudah tersesat. Allah menciptakan kita untuk bertumbuh **melalui satu sama lain**.

> Marilah kita saling memperhatikan dan saling mendorong untuk mengasihi dan berbuat baik. Jangan berhenti berkumpul seperti kebiasaan sebagian orang, tetapi saling menguatkanlah.
>
> Ibrani 10:24–25

Jika itu pernah terjadi, kami sungguh menyesal. Gereja juga perkumpulan manusia, sehingga bisa berbuat salah dan kadang menimbulkan luka yang dalam.

Namun gereja **bukanlah etalase orang-orang sempurna, melainkan rumah sakit bagi orang-orang yang sedang dipulihkan.** Yesus berkata, "Bukan orang sehat yang membutuhkan dokter, melainkan orang sakit" (Mrk. 2:17). Tempat orang-orang sakit berkumpul dan dipulihkan oleh Dokter yang sama — itulah gereja.

Jangan sampai karena orang yang melukai Anda, Anda meninggalkan Yesus juga. Carilah kembali gereja yang sehat. Caranya kami tuliskan di bawah ini.

> Mata tidak dapat berkata kepada tangan, "Aku tidak membutuhkanmu," dan kepala tidak dapat berkata kepada kaki, "Aku tidak membutuhkanmu."
>
> 1 Korintus 12:21

Bagaimana mengenali yang asli?



Mutiara asli adalah permata yang lahir dari luka

Di samping gereja ada juga tiruannya. ‘Palsu’ di sini bukan berarti agama lain, melainkan **ajaran yang meminjam nama Kekristenan dan memberitakan Yesus secara berbeda**. Barang berharga selalu ada tiruannya: tak ada yang memalsukan kerikil di jalan, tetapi uang palsu hanya meniru uang asli. Karena itu, siapa yang mengenal yang asli dengan baik akan mengenali yang palsu.

○ Asli	✕ Palsu
Siapa yang menyelamatkan	
○ **Allah 100%** yang mengerjakannya. Oleh anugerah, cuma-cuma	✕ **Manusia harus mengumpulkan kelayakan.** Perbuatan, aturan, pengabdian
Siapakah Yesus	
○ **Allah yang menjadi manusia**, satu-satunya Juruselamat	✕ **Yesus bukan Allah** (menyangkal keilahian-Nya). Atau **mengangkat orang lain**: tuhan yang datang kembali, sang Penghibur, "yang menang"
Apa yang ditambahkan	
○ **Tidak ada yang perlu ditambah.** Cukup diterima dengan iman	✕ **Selalu menambahkan sesuatu.** Hari tertentu, angka tertentu, kelompok kami

Apa dasarnya	
○ **Seluruh Alkitab** dan peristiwa dalam sejarah	× Wahyu baru yang **hanya diterima satu orang**, tafsiran rahasia

Apa buahnya	
○ **Kebebasan dan kasih.** Memulihkan keluarga dan sesama	× **Ketakutan dan kerahasiaan.** Memutuskan hubungan dengan keluarga

Ajaran-ajaran yang meminjam nama Kristen hampir selalu berkata **"anugerah saja tidak cukup"**, lalu menambahkan sesuatu — dan membawa orang kembali ke 'jalan yang mendaki'.

Mutiara asli terasa kasar bila digesekkan ke gigi. Injil yang asli pun awalnya terasa kasar, karena dimulai dengan kalimat "Anda tidak bisa menyelamatkan diri sendiri." Namun di dalamnya ada **kasih yang menanggung luka sebagai ganti kita**.

Gereja mana yang sebaiknya saya datangi?



Gereja yang sehat ada di dekat Anda, dan pintunya terbuka

○ Gereja yang sehat	✕ Perlu waspada
Apa yang diberitakan	
○ **Salib dan anugerah.** Yesus Kristus sebagai pusat	✕ **Perbuatan, berkat, tafsiran rahasia** sebagai pusat
Siapa yang ditinggikan	
○ **Yesus** yang ditinggikan	✕ **Pendeta atau pemimpin sekte** yang ditinggikan, bahkan disebut 'Penghibur'

Terbuka soal identitas	
○ Menyebutkan **nama gereja dan denominasinya**, dan bersama mengakui Pengakuan Iman Rasuli	× **Menyembunyikan nama**, mendekat lewat survei, tes kepribadian, atau acara budaya

Cara memperlakukan orang	
○ Orang **bebas** datang dan pergi, keluarga dihargai	× Menyuruh **merahasiakan** dari keluarga, menakut-nakuti bila ingin keluar

Uang	
○ Keuangan **terbuka**, persembahan diberikan dengan sukacita	× Persembahan **dipaksakan**, keuangan disembunyikan

Langkah pertama

1. Carilah **dua atau tiga gereja di dekat rumah**. Periksa nama dan denominasinya.

2. **Datang saja ke ibadah hari Minggu.** Duduk di barisan belakang pun tidak apa-apa. Semua orang merasa canggung pada awalnya.

3. Ikutilah **pengenalan untuk jemaat baru**. Anda boleh menanyakan apa saja.

4. Setelah beberapa minggu, perhatikan dengan **daftar O·X di atas**.

5. Bergabunglah dalam **kelompok kecil** dan berjalanlah bersama. Di sanalah gereja menjadi keluarga.

Jika di jalan ada yang mendekati Anda dengan berkata "Boleh isi survei sebentar?", "Kami tawarkan tes kepribadian", atau "Ada pemahaman Alkitab yang bagus", tetapi tidak menyebutkan dengan jelas dari gereja mana, berhati-hatilah. Sebaiknya hindari tempat yang sejak awal tidak menyebutkan nama gereja dan denominasinya.

Jika ragu, tanyakan kepada gembala gereja terdekat atau kepada pengurus denominasi Anda. Gereja yang sehat senang menerima pertanyaan seperti ini.

Pertanyaan untuk dibicarakan

1. Di mana saya berdiri sekarang: di jalan yang mendaki, atau di hadapan Allah yang turun?

2. Apa yang terpikir ketika mendengar "semua agama sama saja"?

3. Pernahkah seseorang berlari lebih dulu kepada Anda, seperti sang ayah dalam cerita itu?

4. Dalam cerita hakim, bagaimana kedengarannya bahwa keadilan dan kasih bertemu?

5. Adakah sesuatu yang baru Anda pahami setelah percaya dan melangkah?

6. Gereja mana yang bisa Anda kunjungi minggu ini, dan dengan siapa Anda ingin pergi?

Catatan

Catatan

Catatan

Mengapa Kekristenan?

Agama yang mendaki, Allah yang turun

Terbit	November 2026
Penerbit	김성수 Diaken gereja 새로남, Daejeon
Dibuat oleh	SSSOFT
Dibagikan oleh	

Gereja atau kelompok yang membagikannya dapat menulis nama atau memberi cap di sini

© SSSOFT

Gambar dibuat dengan AI dan dirapikan dengan tangan · Firman diterjemahkan ulang

Ada keluarga yang menanti Anda

Yesus tidak membiarkan Anda berjalan sendirian. Hari Minggu ini, ketuklah pintu gereja di dekat Anda.

Seri Sang Jalan



Yesus
Jejak langkah Yesus melalui keempat Injil



Musa dan Yosua
Dari Mesir melewati padang gurun sampai Kanaan



Daud
Dari gembala di Betlehem menjadi raja di Yerusalem



Raja-raja
Dua kerajaan, mengikuti jejak para nabi



Paulus
Dari jalan ke Damsyik sampai Roma: Injil sampai ke ujung bumi



Mazmur
Nyanyian dan doa, didengar di tempat pertama kali dinyanyikan (dalam bahasa Korea)



Amsal
Hikmat Salomo untuk jalan hari ini



GoodNews (Injil)
Kasih Allah dan keselamatan dalam empat hukum rohani



Mengapa Kekristenan?
Agama yang mendaki, Allah yang turun — dan gereja

thewaymap.org

Sang Jalan — perjalanan Alkitab di atas peta